

**PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK DISABILITAS  
NETRA DALAM MENJAWAB TANTANGAN SDGS DI  
YAYASAN PENDIDIKAN TUNANETRA SUMATERA**

**SKRIPSI**

Oleh :

**AINI TASYA NADRIA**

**2003090031**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Lengkap : **AINI TASYA NADRIA**  
NPM : 2003090031  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada Hari, tanggal : Rabu, 08 Mei 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP** (.....)  
PENGUJI II : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP** (.....)  
PENGUJI III : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos** (.....)


**PANITIA PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

  
Dr. ARKFIN SALEH, S.Sos., MSP  
NIDN : 0030017402



  
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos M.I.Kom  
NIDN : 0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

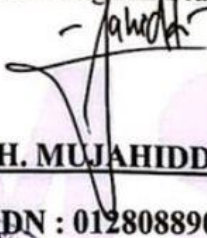
Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : **AINI TASYA NADRIA**  
NPM : 2003090031  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : **PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK DISABILITAS NETRA DALAM MENJAWAB TANTANGAN SDGS DI YAYASAN PENDIDIKAN TUNANETRA SUMATERA**

Medan, 08 Mei 2024  
Dosen Pembimbing

  
**SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos**  
NIDN : 0101018701

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
**Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP**  
NIDN : 0128088902

  
Medan,  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**  
NIDN : 0030017402



## PERNYATAAN

### *Bismilahirrohmaniirrohim*

Dengan ini saya, AINI TASYA NADRIA, NPM 2003090031, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 8 Juni 2024

Yang menyatakan,



**AINI TASYA NADRIA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas proposal dengan judul “**Pendidikan Inklusif Bagi Anak Disabilitas Netra Dalam Menjawab Tantangan SDGs di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera**” dengan baik. Salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai tauladan umatnya dan mudah-mudahan kita mendapat syafaat di hari kelak.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Kesejahteraan Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan karunia Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada orang tua penulis yaitu **Bapak Nizaruddin Rangkuti** dan **Ibu Siti Asiyah** yang telah membesarkan, merawat, mendidik, menyayangi, dan memberikan penulis dengan dukungan semangat baik moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih secara langsung maupun tidak langsung penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP., selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial dan Dosen Pendamping Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.
9. Kepada kedua orangtua saya yang saya sayangi Ayahnda Nizaruddin

- Rangkuti dan Ibunda Siti Asiyah yang selalu mensupport saya, memberikan kasih sayang, dan tidak pernah putus untuk mendoakan saya.
10. Kepada abang saya Muhammad Riza Fikri yang saya sayangi terimakasih uda mensupport dan adik saya Cinta Zahirah terimakasih telah mendengarkan keluh kesah saya, yang mau terus direpotin dalam penyelesaian skripsi ini.
  11. Kepada orang yang saya sayangi yaitu Muhammad Teddy Nasution, Terimakasih banyak telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, menghibur dikala saya down, mendengarkan keluh kesah saya, meluangkan waktunya walaupun terhalang jarak, serta mensupport saya dan tak pernah mengenal lelah dalam membantu meraih impian saya. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang ternyaman yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dalam hidup saya.
  12. Kepada Ibu Syariah Tanjung dan Bapak Muhammad Yasir Nasution selaku orangtua kedua saya yang selalu membimbing saya dan mensupport saya dalam penyelesaian skripsi ini.
  13. Kepada sahabat yang saya sayangi yaitu Miftah Arifyani, Siti Aisyah Nasution, Zayyan Ramadhanti, Tita Wilda Wegina, Muhammad Rionaldo. Terimakasih telah mensupport saya dalam pengerjaan skripsi ini.
  14. Kepada adik-adik yang saya sayangi khususnya Five Star yaitu Putri Febria Liza, Jasmine Jamilah, Septia Dian Putri, dan Silvi Maharani. Terimakasih telah mensupport , mendengarkan keluh kesah saya, dan menjadi teman saya dari MABA hingga detik ini.

15. Kepada rumah kedua saya yang saya sayangi yang tidak dapat saya sebuti namanya satu persatu, yaitu PIK-M SYAHADAH UMSU dan HMJ KESSOS FISIP UMSU. Terimakasih banyak telah mensupport saya dan memberikan pengalaman terbaik.
16. Serta yang terakhir, terimakasih kepada pihak YAPENTRA yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwasanya dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis bersyukur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan-Nya, Aamiinn Yarobbal Allamiin..

Wassalamualaikum, wr, wb.

Medan, 25 Desember 2023

**Penulis**

**Aini Tasya Nadria**

2003090031



# **PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK DISABILITAS NETRA DALAM MENJAWAB TANTANGAN SDGS DI YAYASAN PENDIDIKAN TUNANETRA SUMATERA**

**Aini Tasya Nadria**  
**2003090031**

## **Abstrak**

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan pendidikan yang memastikan kehadiran dan partisipasi anak-anak dengan *disabilitas netra* dalam lingkungan pendidikan yang sama dengan anak-anak yang tidak memiliki disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan *disabilitas netra* dalam menjawab tantangan Sustainable Development Goals (SDGs) di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan inklusif di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk kurangnya sumber daya manusia yang terlatih, keterbatasan aksesibilitas fisik, dan stigma terhadap anak-anak dengan *disabilitas netra*. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan disabilitas netra di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera, antara lain melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi guru, perbaikan fasilitas fisik yang ramah disabilitas, dan kampanye sosial untuk mengubah persepsi masyarakat terhadap disabilitas.

**Kata kunci :** Pendidikan Inklusif, Disabilitas Netra, SDGs, Yayasan Pendidikan Tunanetra

# **INCLUSIVE EDUCATION FOR CHILDREN WITH BLIND DISABILITIES IN ANSWERING SDGS CHALLENGES AT THE SUMATRA BLIND EDUCATION FOUNDATION**

**Aini Tasya Nadria**

**2003090031**

## ***Abstract***

*Inclusive education is an educational approach that ensures the presence and participation of children with visual disabilities in the same educational environment as children who do not have disabilities. This research aims to analyze inclusive education for children with visual disabilities in responding to the challenges of Sustainable Development Goals (SDGs) at the Sumatra Blind Education Foundation. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through participant observation, in-depth interviews, and document study. The research results show that the implementation of inclusive education at the Sumatra Blind Education Foundation still faces several challenges, including a lack of trained human resources, limited physical accessibility, and stigma against children with visual disabilities. This research provides recommendations for improving inclusive education for children with visual disabilities at the Sumatra Blind Education Foundation, including through training and skills development for teachers, improving disability-friendly physical facilities, and social campaigns to change public perceptions of disabilities.*

***Kata kunci*** : *Inclusive Education, Blind Disabilities, SDGs, Blind Education Foundation*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Pembatas Masalah .....	5
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
2.1. Pendidikan Inklusif .....	9
2.2. Media Ajar Interaktif .....	12
2.3. Tantangan Dalam Pendidikan Inklusif .....	15
2.4. Strategi Dalam Menghadapi Tantangan.....	17
2.5. Konsep dan Tujuan SDGs.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	20
3.2. Kerangka Konsep .....	21
3.3. Definisi Konsep .....	21
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	22
3.5. Narasumber .....	23
3.6. Populasi dan Sampel.....	23
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.8. Teknik Analisis Data .....	24
3.9. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	30
4.2. Pembahasan.....	32
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>38</b>
5.1. Kesimpulan .....	38
5.2. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.1</b> Kerangka Konsep .....	<b>21</b>
<b>Tabel 3.2</b> Kategorisasi Penelitian.....	<b>22</b>
<b>Tabel 3.3</b> Matriks Waktu Pelaksana.....	<b>26</b>
<b>Tabel 4.1</b> Identitas Narasumber .....	<b>31</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Skematis Proses Analisis Data.....	<b>35</b>
<b>Gambar 4.1</b> Penulis dan Guru Wali Kelas.....	<b>32</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya tidak ada orang sempurna yang dilahirkan. Setiap anak memiliki masalah yang dihadapi saat pembelajaran, tidak terkecuali pada anak berkebutuhan khusus, khususnya pada anak tunanetra. Anak tunanetra yang menampilkan perilaku blindism menyebabkan orang sekitarnya terganggu. Tidak seperti anak pada umumnya, anak tunanetra memiliki masalah dalam berperilaku yang merupakan dampak dari ketunanetraanya tersebut. Salah satu penanganannya dengan memberikan pelayanan kepada anak berupa mainan lego (Fachresya, 2020).

Dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan siswa. Tak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan pendidikan khusus (ABK) adalah anak yang mengalami cacat mental, fisik, atau sosial, atau gabungan ketiganya, yang memerlukan lebih dari sekedar perlakuan khusus untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya. Anak berkebutuhan khusus memerlukan layanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan individunya dan kemampuan siswa (Pradana dkk, 2018).

Orientasi dan mobilitas adalah sebuah kemampuan yang dimiliki seorang tunanetra untuk berpindah dari suatu tempat ketempat yang lain secara mandiri dengan mengoptimalkan penggunaan indera yang masih berfungsi



seperti indera pendengaran, perabaan, dan penciuman untuk mengenal sekitarnya. Orientasi adalah penggunaan indera yang masih berfungsi didalam menentukan posisi diri, sedangkan mobilitas yaitu kemampuan serta kesanggupan seorang tunanetra untuk bergerak atau berpindah tempat secara mudah,cepat, tepat dan selamat.

Tunanetra merupakan istilah yang sering digunakan kepada individu yang mengalami gangguan pada indra penglihatannya (Mambela, 2018). Dengan hilangnya atau tidak berfungsinya indra penglihatan tentu ini menimbulkan masalah-masalah pada *disabilitas netra*. Salah satu masalah dasar yang dihadapi ialah proses pembelajaran membaca dan menulis pada *disabilitas netra* di tingkat usia sekolah (Fahryzal Oktova Anggara Styaputra, 2015). Selain kasus tersebut dampak dari kehilangan indra penglihatan berupa emosional anak tunanetra juga mudah terganggu, yang berdampak pada orang disekitarnya. Salah satu penanganan dengan memberikan pelayanan kepada anak berupa mainan lego (Fachresya, 2020). Mengingat hambatan-hambatan yang dialami oleh anak *disabilitas netra* pemerintah wajib bertanggung jawab dalam memastikan siswa berkebutuhan khusus mendapatkan media belajar yang bermutu, seperti pada pasal 5 ayat 2 SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 “Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus salah satunya ialah pada anak *disabilitas netra*”.

Pendidikan inklusif telah menjadi isu penting dalam konteks pendidikan global. Pendidikan inklusif adalah pendekatan pendidikan yang berupaya

untuk memastikan bahwa semua anak, termasuk anak-anak *disabilitas netra*. Dimana mereka memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Implementasi pendidikan inklusif di lembaga pendidikan seperti Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera merupakan langkah strategis dalam menjawab tantangan Sustainable Development Goals (SDGs), terutama pada tujuan yang berkaitan dengan pendidikan berkualitas. Salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan anak-anak dengan *disabilitas netra* adalah Yayasan Pendidikan Tunanetra. Pendidikan inklusif merupakan sebuah pendekatan yang mendorong partisipasi aktif dan kesetaraan akses terhadap pendidikan bagi semua individu, termasuk anak-anak dengan disabilitas netra. Pendidikan inklusif bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang ramah dan mendukung bagi anak-anak dengan disabilitas netra, sehingga mereka memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi mereka dan berkontribusi dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDGs).

Di Sumatera, terdapat Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera yang berperan penting dalam menyediakan pendidikan bagi anak-anak disabilitas netra. Namun, masih terdapat tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif bagi anak-anak disabilitas netra di yayasan tersebut. Tantangan-tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya, kurikulum yang belum teradaptasi dengan kebutuhan anak disabilitas netra, serta minimnya dukungan dan pemahaman masyarakat terkait pentingnya pendidikan inklusif.

Masyarakat di Indonesia masih terdapat minimnya dukungan dan pemahaman terkait pentingnya pendidikan inklusif bagi anak disabilitas netra. Ketidakpahaman ini dapat memunculkan stigma dan diskriminasi, serta menghambat integrasi anak disabilitas netra dalam lingkungan pendidikan yang inklusif. Kurikulum yang digunakan di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera belum sepenuhnya teradaptasi dengan kebutuhan anak disabilitas netra. Kurikulum yang tidak memadai dapat menghambat perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak disabilitas netra dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks SDGs, pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan disabilitas netra merupakan upaya yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui pendidikan inklusif, anak-anak dengan disabilitas netra memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan potensi mereka, berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.

Penelitian mengenai pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan disabilitas netra di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera menjadi relevan karena dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi oleh penyelenggara pendidikan inklusif di wilayah tersebut. Dengan memahami tantangan-tantangan ini, maka dapat diidentifikasi solusi yang efektif untuk meningkatkan implementasi pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan disabilitas netra di Yayasan tersebut.

Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera masih menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dari segi tenaga pengajar yang terlatih maupun fasilitas pendukung yang memadai. Keterbatasan ini dapat menghambat proses pembelajaran dan partisipasi anak disabilitas netra dalam pendidikan inklusif.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Pendidikan Inklusif Bagi Anak Disabilitas Netra Dalam Menjawab Tantangan Sdgs Di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera**”

## **1.2 Pembatas Masalah**

Peneliti berfokus pada media ajar tentang Pendidikan Inklusif Bagi Anak *Disabilitas Netra* Dalam Menjawab Tantangan Sdgs Di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan tersebut maka rumusan masalah yang menjadi perhatian peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendidikan inklusif di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan disabilitas netra?
3. Bagaimana pendidikan inklusif dapat menjawab tantangan SDGs di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera?

## **1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis penerapan pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan disabilitas netra di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera.
2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan disabilitas netra di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera.
3. Menjelaskan kontribusi pendidikan inklusif dalam menjawab tantangan SDGs di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan manfaat dari penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **Manfaat bagi anak :**

1. Untuk memudahkan anak disabilitas netra dalam mengenal huruf braille dengan cara yang menyenangkan.
2. Untuk membantu mereka dalam mengintegrasikan pembelajaran menjadi lebih baik dengan visual, dan memperbanyak fasilitas pendukung pembelajaran untuk mereka.

**Manfaat bagi guru :**

1. Membantu menemukan strategi baru dengan mengajar yang tepat dan menyenangkan karena adanya media ajar yang interaktif melalui *Lego Braille Bricks* berbasis sensor suara.
2. Sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan informasi mengenai pembelajaran menggunakan media ajar yang interaktif melalui *Lego Braille Bricks* berbasis sensor suara.
3. Melalui media ajar yang interaktif berupa *Lego Braille Bricks* sensor suara dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang masih belum tepat.

**Manfaat bagi peneliti:**

1. Mengetahui bagaimana penerapan dan strategis media ajar yang interaktif berupa *Lego Braille Bricks* sensor suara sehingga dapat meningkatkan sensorik dan motoric pada anak.
2. Dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang di lakukan , meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan



**BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini menerapkan teori teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi : Kajian Pustaka, Kajian Penelitian terdahulu

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi: Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan hasil dan pembahasan penelitan

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi Simpulan, Saran dan Rekomendasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1 Pendidikan Inklusif**

Pendidikan Inklusif merupakan pendekatan pendidikan yang mendorong anak-anak *disabilitas netra* kedalam lingkungan pendidikan yang sama yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan dan pembelajaran anak-anak dengan *disabilitas netra*.

##### **2.1.1 Konsep Pendidikan Inklusif:**

Pendidikan inklusif adalah suatu pendekatan pendidikan yang memiliki tujuan untuk memastikan akses dan partisipasi yang setara bagi semua anak, termasuk anak-anak dengan *disabilitas netra*. Konsep pendidikan inklusif didasarkan pada prinsip kesetaraan, keberagaman, dan penghargaan terhadap hak-hak individu. Pendidikan inklusif menekankan pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif di mana anak-anak dengan *disabilitas netra* yang bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan yang berkualitas.

##### **2.1.2 Prinsip Pendidikan Inklusif**

Prinsip-prinsip pendidikan inklusif adalah panduan dasar yang menjadi landasan dalam implementasi pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus, termasuk anak-anak dengan *disabilitas netra*. Berikut ini adalah prinsip pendidikan inklusif yaitu :

- 1. Kesetaraan:** Prinsip kesetaraan menekankan pentingnya memperlakukan setiap individu dengan adil dan tanpa diskriminasi. Dalam pendidikan

inklusif, setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan akses penuh terhadap sumber daya pendidikan.

- 2. Partisipasi:** Prinsip partisipasi menekankan pentingnya keterlibatan aktif anak-anak dalam kegiatan pendidikan. Anak-anak dengan *disabilitas netra* harus diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik, sosial, dan kultural di sekolah, serta diberikan dukungan yang sesuai agar mereka dapat ikut serta secara maksimal.
- 3. Penghargaan terhadap keberagaman:** Prinsip ini mengakui dan menghargai keberagaman individual setiap anak. Setiap anak memiliki keunikan, potensi, dan kebutuhan yang berbeda. Dalam pendidikan inklusif, perbedaan harus dihargai, diterima, dan diakui sebagai aset yang berharga dalam lingkungan belajar.
- 4. Aksesibilitas:** Prinsip aksesibilitas menekankan pentingnya memastikan bahwa lingkungan fisik, kurikulum, dan sumber daya pendidikan dapat diakses oleh semua anak, termasuk anak-anak dengan *disabilitas netra*. Aksesibilitas mencakup penggunaan teknologi asistif, modifikasi fisik, dan penyediaan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.
- 5. Dukungan individu:** Prinsip ini menekankan pentingnya memberikan dukungan yang sesuai secara individual kepada anak-anak dengan *disabilitas netra*. Dukungan tersebut meliputi bimbingan khusus, penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai, dan modifikasi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak dengan *disabilitas netra*.

**6. Kolaborasi:** Prinsip kolaborasi melibatkan semua stakeholder pendidikan, termasuk guru, orang tua, tenaga pendidik, masyarakat, dan anak-anak itu sendiri. Kolaborasi yang erat dan saling mendukung antara semua pihak akan memperkuat implementasi pendidikan inklusif dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

Prinsip-prinsip ini menjadi acuan dalam merancang dan mengimplementasikan pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan *disabilitas netra*. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, pendidikan inklusif dapat memberikan kesempatan yang sama bagi anak-anak dengan *disabilitas netra* untuk belajar, berkembang, dan berpartisipasi secara penuh dalam kehidupan sekolah dan masyarakat.

### **2.1.3 Model Pendidikan Inklusif**

Ada beberapa model pendidikan inklusif yang telah dikembangkan untuk memfasilitasi keberhasilan pendidikan bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Beberapa model yang umum digunakan adalah:

#### **1. Model Pendidikan Inklusif Penuh:**

Model ini melibatkan penempatan semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, dalam kelas reguler dengan dukungan yang tepat. Guru dan staf sekolah bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memenuhi kebutuhan individu.

#### **2. Model Pendidikan Inklusif Sebagian:**

Model ini melibatkan penempatan sebagian siswa dengan kebutuhan khusus dalam kelas reguler dan sebagian siswa dalam kelas khusus atau

kelompok dukungan. Tujuannya adalah untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkannya sambil memastikan mereka tetap terlibat dalam lingkungan belajar yang inklusif.

### **3. Model Pendidikan Kolaboratif:**

Model ini melibatkan kerjasama antara guru reguler dan guru pendukung untuk menyediakan pendidikan inklusif bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Guru bekerja bersama untuk merancang dan mengimplementasikan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu.

#### **2.1.4 Peran Guru Dalam Pendidikan Inklusif**

Peran guru dalam pendidikan inklusif sangat penting. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, menyediakan dukungan yang tepat, dan memfasilitasi partisipasi semua siswa. Beberapa peran guru dalam pendidikan inklusif meliputi:

##### **1. Identifikasi Kebutuhan Individu:**

Guru perlu dapat mengidentifikasi kebutuhan individu setiap siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus. Mereka harus mampu menggunakan berbagai metode penilaian untuk menilai kemampuan dan kebutuhan siswa.

##### **2. Desain Pembelajaran yang Diferensial:**

Guru perlu merancang dan menyajikan materi pembelajaran dengan mempertimbangkan keberagaman dalam kelas. Mereka harus

menggunakan berbagai strategi dan pendekatan yang memungkinkan semua siswa terlibat dan memahami materi dengan baik.

### **3. Pemberian Dukungan Tambahan:**

Guru juga bertanggung jawab untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa dengan kebutuhan khusus. Ini bisa berupa pemberian bantuan individual, modifikasi tugas, atau penggunaan teknologi pendukung.

### **4. Kolaborasi dengan Staf Sekolah dan Orang Tua:**

Guru harus berkolaborasi dengan staf sekolah dan orang tua untuk memastikan kesuksesan pendidikan inklusif. Mereka perlu berkomunikasi secara terbuka, berbagi informasi, dan bekerja sama dalam merencanakan dan mengimplementasikan program pendidikan.

## **2.2 Media Ajar Interaktif**

### **2.2.1 Pengertian Media Ajar Interaktif**

Gunawan & Ritonga (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan gabungan antara materi pendidikan dan alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasan dkk. (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana penyampaian informasi dalam proses pembelajaran dan digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa untuk memahami materi pembelajaran secara efektif dan efisien. Saya menemukan. Kristanto (2016) menyatakan bahwa Media pembelajaran adalah yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian,



minat, pikiran, dan perasaan siswa, menyatakan bahwa tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mendorong kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pendapat-pendapat yang dikemukakan para ahli, diketahui bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa, yang meningkatkan motivasi siswa dan menjadikan mereka terlibat penuh dalam proses pembelajaran.

### **2.2.2 Manfaat Penggunaan Media Ajar Interaktif**

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan semangat belajar pada anak. Secara umum tujuan penggunaan media ajar yang interaktif adalah sebagai alat bantu pengajaran yang membantu penyampaian informasi berupa bahan ajar dari guru kepada siswa, sehingga materi yang diberikan lebih mudah dipahami, lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak *disabilitas netra*.

Pendapat di atas didukung oleh Dewi (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran anak usia dini dicapai melalui indra pendengar serta indra peraba yang melatih sensorik dan motorik pada anak. Untuk kegiatan bermain dan belajar, anak memerlukan perantara yang disebut media pembelajaran sejak dini. Kehadiran media pembelajaran mengalihkan perhatian anak agar tidak mudah bosan atau bosan. Anda dapat berkonsentrasi pada suatu aktivitas dalam jangka waktu yang lebih lama dibandingkan tanpa media pembelajaran. Dari uraian di atas kita dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Media

pembelajaran tidak hanya digunakan sebagai alat edukasi saja, namun juga berfungsi sebagai kegiatan permainan agar anak tidak mudah bosan.

### **2.2.3 Manfaat Penggunaan *Lego Braille Bricks***

Media ajar yang interaktif berupa *Lego Braille Bricks* dapat digunakan dengan berbagai cara, antara lain: B. Membongkar, merakit, mengelompokkan dan membentuk. Menurut Tiara dkk (2019) menyatakan bahwa *Lego Braille Bricks* dapat digunakan sebagai media ajar interaktif untuk pilihan guru dalam menyampaikan informasi kepada anak *disabilitas netra*. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa manfaat bagi guru dalam menggunakan Lego dalam proses pembelajaran yaitu; selain meningkatkan kreativitas siswa, menunjukkan kegembiraan dan minat dalam melakukan kegiatan juga dapat meningkatkan minat sensorik dan motorik pada anak dalam proses mengenal huruf *braille*.

## **2.3 Tantangan Dalam Pendidikan Inklusif Bagi Anak Disabilitas Netra**

### **Anak Disabilitas Netra**

Pendidikan Inklusif bagi anak-anak *disabilitas netra* juga memiliki peran penting dalam menjawab tantangan Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs merupakan serangkaian tujuan pembangunan yang ditetapkan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Anak *disabilitas netra* yang berada di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera menghadapi serangkaian tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan disabilitas netra dalam membantu mencapai beberapa target SDGs

Patel dan Desai (2018). Beberapa tantangan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

**1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia:**

Kurangnya jumlah tenaga pendidik yang terlatih dalam mendukung pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan *disabilitas netra*. Diperlukan peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pendidik yang memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan anak-anak dengan *disabilitas netra* serta strategi pembelajaran yang sesuai.

**2. Aksesibilitas Fisik yang Terbatas:**

Keterbatasan aksesibilitas fisik di lingkungan pendidikan dapat menghambat partisipasi anak-anak dengan *disabilitas netra*. Yayasan perlu memastikan bahwa gedung sekolah, ruang kelas, dan fasilitas lainnya dirancang dengan memperhatikan kebutuhan aksesibilitas bagi anak-anak dengan *disabilitas netra*.

**3. Stigma dan Diskriminasi:**

Stigma sosial terhadap anak-anak dengan *disabilitas netra* masih menjadi masalah yang signifikan. Adanya diskriminasi dan perlakuan tidak adil terhadap anak-anak dengan *disabilitas netra* dapat menghambat partisipasi mereka dalam pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan advokasi dan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak-hak anak-anak dengan *disabilitas netra* serta manfaat pendidikan inklusif.

## 2.4 Strategi Untuk Mengatasi Tantangan Dalam Pendidikan Inklusif

Untuk mengatasi tantangan dalam implementasi pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan *disabilitas netra* di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera, beberapa strategi yang efektif dapat diterapkan:

### 1. Peningkatan Sumber Daya Manusia:

Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi tenaga pendidik yang terlibat dalam pendidikan inklusif. Pelatihan ini harus mencakup aspek seperti pemahaman tentang *disabilitas netra*, strategi pembelajaran inklusif, penggunaan teknologi asistif, dan pendekatan individualisasi.

### 2. Peningkatan Aksesibilitas Fisik:

Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan fisik yang ada di lingkungan pendidikan. Hal ini meliputi pembenahan infrastruktur, seperti memastikan akses ramah netra, pemasangan alat bantu penglihatan, dan penggunaan braille pada tanda-tanda dan materi pembelajaran.

### 3. Kampanye dan Advokasi:

Melakukan kampanye yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan *disabilitas netra*. Advokasi juga perlu dilakukan untuk memperjuangkan hak-hak mereka dan mengurangi stigma serta diskriminasi yang ada.

### 4. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal:

Membangun kemitraan dengan lembaga atau organisasi lain yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam pendidikan inklusif bagi anak-

anak dengan *disabilitas netra*. Kolaborasi ini dapat berupa pertukaran pengetahuan dan sumber daya, serta pengembangan program bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan inklusif.

## **2.5 Konsep dan Tujuan SDGs**

### **2.5.1 Konsep SDGs**

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah serangkaian tujuan pembangunan yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mencapai pembangunan berkelanjutan secara global. SDGs bertujuan untuk mengatasi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi dunia saat ini. Ada 17 tujuan SDGs yang mencakup berbagai aspek pembangunan, termasuk pendidikan.

### **2.5.2 Tujuan SDGs**

Tujuan SDGs terkait pendidikan bertujuan untuk memastikan bahwa semua orang, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus, memiliki akses yang setara terhadap pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan adil. SDGs No.4 menekankan pentingnya pendidikan yang inklusif, mengurangi kesenjangan pendidikan, serta meningkatkan kualitas pendidikan. Implementasi pendidikan inklusif dalam konteks SDGs melibatkan upaya untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh anak-anak dengan disabilitas dalam mengakses pendidikan. Hal ini meliputi penyediaan fasilitas pendidikan yang ramah dan aksesibel, pengembangan kurikulum yang teradaptasi dengan kebutuhan anak disabilitas, pelatihan tenaga pendidik yang kompeten, serta peningkatan

kesadaran dan dukungan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan inklusif. Adapun tujuan SDGs memiliki beberapa target yang berkaitan langsung dengan pendidikan inklusif, antara lain:

1. Meningkatkan akses universal terhadap pendidikan inklusif, setara, dan berkualitas, serta memastikan kesempatan belajar seumur hidup bagi semua individu.
2. Meningkatkan partisipasi dan kesempatan belajar yang relevan bagi anak-anak dan pemuda dengan disabilitas, termasuk pendidikan inklusif.
3. Membangun fasilitas pendidikan yang ramah bagi anak-anak dengan disabilitas, termasuk aksesibilitas fisik, dan menyediakan pendidikan inklusif.

Tujuan SDGs ini menekankan pentingnya pendidikan inklusif untuk semua individu, termasuk anak-anak dengan disabilitas. Pendidikan inklusif memberikan akses yang setara dan kesempatan belajar yang relevan bagi anak-anak dengan disabilitas, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi mereka secara penuh dan berpartisipasi dalam masyarakat.

Dengan menerapkan konsep SDGs dan tujuan SDGs yang terkait dengan pendidikan inklusif, diharapkan dapat tercipta sistem pendidikan yang inklusif, adil, dan berkualitas, yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua anak, termasuk anak-anak dengan disabilitas netra, untuk mengakses, berpartisipasi, dan meraih hasil pembelajaran yang optimal.

## **BAB III**

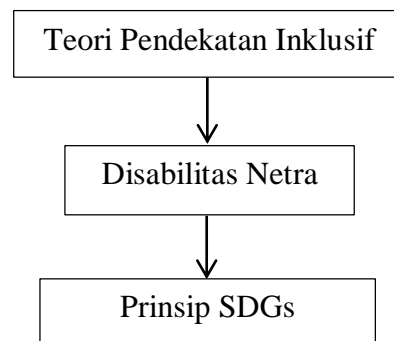
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah. Objek alamiah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Pendekatan ini untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan perspektif anak-anak *Disabilitas Netra* dalam konteks pendidikan inklusif di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Menurut Sugiyono (2017, hal. 95–96) dalam buku *Metode Penelitian* mengemukakan bahwa kerangka konsep atau kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Adapun kerangka konsep pada penelitian ini yang dapat dijelaskan yaitu, Pendidikan Inklusif Bagi Anak *disabilitas netra* Dalam Menjawab Tantangan SDGs di Yayasan Pendidikan Sumatera Utara. Kerangka konsep ini akan membantu dalam mengarahkan analisis data dan penarikan kesimpulan, maka konsep penelitian yang digunakan ialah :



**Tabel 3.1** Kerangka Konsep

### 3.3 Defenisi Konsep

Dalam penelitian ini, akan diberikan definisi operasional untuk konsep-konsep yang digunakan. Definisi operasional ini akan memberikan pemahaman yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti.

#### 3.3.1 Teori Pendekatan Inklusif

Teori pendekatan inklusif membahas pengenalan dan implementasi pendidikan inklusif bagi anak *disabilitas netra*. Pendekatan ini menekankan pentingnya menyediakan lingkungan pendidikan yang inklusif, di mana anak-anak disabilitas netra dapat berpartisipasi penuh dalam kegiatan belajar-mengajar.

Pendekatan pendidikan yang menekankan aksesibilitas, kesetaraan, dan partisipasi anak-anak *disabilitas netra* dalam lingkungan pendidikan reguler. Pendidikan inklusif melibatkan penyediaan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk memfasilitasi proses belajar-mengajar yang efektif.



### 3.3.2 Disabilitas Netra

Anak *disabilitas netra* mengacu pada individu anak yang mengalami kehilangan penglihatan sebagian atau total. *Disabilitas netra* dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kelainan bawaan, cedera, penyakit, atau kondisi medis tertentu. Anak-anak dengan *disabilitas netra* menghadapi tantangan dalam hal persepsi visual dan keterbatasan dalam memperoleh informasi melalui indera penglihatan.

### 3.3.3 Prinsip SDGs

Prinsip-prinsip SDGS yang terkait dengan pendidikan inklusif adalah prinsip-prinsip yang dianjurkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam upaya mencapai tujuan pendidikan inklusif. Prinsip-prinsip ini mencakup aksesibilitas, kesetaraan, partisipasi, dan kualitas pendidikan bagi anak-anak *disabilitas netra*.

## 3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun kategorisasi didalam penelitian ini dengan meliputi indikator, diantaranya ialah :

Kategorisasi	Indikator
Pendidikan Inklusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Ajar Interaktif</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Respon Peserta Didik</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas Belajar</li> </ul>

**Tabel 3.2** Kategorsasi Penelitian

### **3.5 Narasumber**

Informan atau narasumber penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Karna *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan data yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2017, hal. 218–219). Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.

Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah : Anak Peserta Didik (*Disabilitas Netra*), Wali Kelas, dan Staff Pendidikan di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera.

### **3.6 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak disabilitas netra yang berada di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa peserta penelitian harus merupakan anak disabilitas netra yang aktif mengikuti pendidikan inklusif di yayasan tersebut. Jumlah sampel yang diambil adalah 20 anak disabilitas netra.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah :

### **1. Observasi:**

Creswell (2014), observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, atau kegiatan yang terjadi di lingkungan penelitian.

### **2. Wawancara :**

Rubin dan Rubin (2011), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara terstruktur, setengah terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian.

### **3. Dokumentasi :**

Yin (2018), Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis terhadap dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa laporan, kebijakan, catatan, buku, atau sumber-sumber tertulis lainnya yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Dokumentasi juga menjadi momen atau kegiatan yang telah lalu yang dihasilkan menjadi sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian.

## **3.8 Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Melalui teknik pengumpulan data tersebut akan dianalisis menggunakan teknik analisis data :

### **3.8.1 Reduksi Data:**

Reduksi data merupakan tahap penting dalam analisis data yang melibatkan pengurangan, penyusutan, dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan. Teknik ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola atau tema-tema yang muncul dari data yang telah terkumpul. Reduksi data akan melibatkan pemilihan dan penekanan pada data yang paling relevan dan signifikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data akan membantu dalam mengidentifikasi tantangan-tantangan utama yang dihadapi dalam pendidikan inklusif bagi anak *disabilitas netra* di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera.

### **3.8.2 Pengumpulan Data:**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau dokumentasi. Kombinasi ketiganya adalah triangulasi. Hasil dan tanggapan masing-masing informan dianalisis oleh peneliti, dan jika hasilnya kurang memuaskan, peneliti terus mengajukan pertanyaan hingga datanya dapat diandalkan.

### **3.8.3 Penyajian Data:**

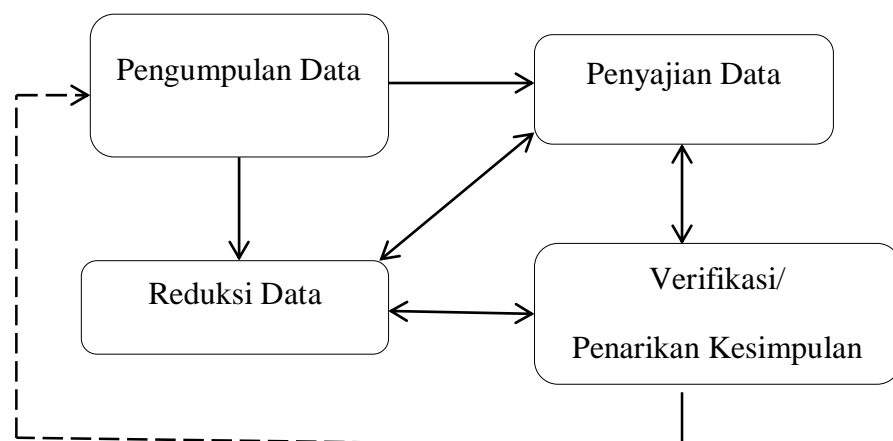
Miles & Huberman (2014), Setelah data dikurangi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data melibatkan pengorganisasian dan penyusunan data yang telah direduksi menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan dapat dipahami. Teknik penyajian data dapat mencakup tabel, grafik, atau narasi yang jelas dan ringkas. Dalam penelitian

ini, data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumen akan disajikan secara terpisah dan dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang pendidikan inklusif bagi anak *disabilitas netra* di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera.

#### 3.8.4 Menarik Kesimpulan Penarikan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Pada tahap ini, peneliti akan mengevaluasi hasil analisis data dan menghubungkannya dengan pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian. Kesimpulan yang ditarik harus didukung oleh temuan yang muncul dari data yang telah dianalisis. Dalam konteks penelitian ini, penarikan kesimpulan akan melibatkan identifikasi jawaban terhadap tantangan SDGS yang dihadapi dalam pendidikan inklusif bagi anak disabilitas netra di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera serta implikasi dari temuan tersebut.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Sumber: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

**Gambar 3.1** Skematis Proses Analisis Data

### 3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Jalan Wono Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.



Sumber: Foto Pribadi

**Gambar 3.2** Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera Utara

#### 3.9.2 Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama 5 bulan dimulai dari bulan Desember 2023 hingga April 2024. Waktu penelitian ini mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, penulisan laporan, dan revisi dan finalisasi laporan. Adapun tabel matriks dalam metode penelitian ini :

No	Jenis Kegiatan	Aktivitas	Waktu (Bulan )
1.	Tahap ke-1 : Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan studi literatur tentang pendidikan inklusif bagi anak <i>Disabilitas Netra</i></li> </ul>	Bulan Pertama

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan tujuan, masalah dan hipotesis penelitian</li> </ul>	
1.	<b>Tahap ke-2 :</b> Penyusunan Proposal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun proposal penelitian dimulai dari pendahuluan, uraian teoritis dan metodologi penelitian</li> </ul>	Bulan Pertama – Bulan kedua
2.	<b>Tahap ke-3 :</b> Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang panduan wawancara terhadap anak-anak <i>Disabilitas Netra di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera Utara</i></li> <li>• Melakukan wawancara bersama <i>Disabilitas Netra di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera Utara</i></li> <li>• Mengobservasi kegiatan <i>Disabilitas Netra di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera Utara</i></li> </ul>	Bulan Kedua
3.	<b>Tahap ke-4 :</b> Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transkrip Wawancara dan observasi</li> <li>• Mengidentifikasi pola dan tema dari data yang sudah dikumpulkan</li> <li>• Menganalisis data kualitatif</li> </ul>	Bulan Ketiga
4.	<b>Tahap ke 5 :</b> Penyusunan Laporan (Skripsi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengedit dan merevisi laporan penelitian</li> <li>• Menyusun bab pendahuluan, uraian teoritis, metodologi, hasil penelitian dan pembahasan serta</li> <li>• Menyusun bab 5 :</li> </ul>	Bulan keempat

		Kesimpulan dan Saran	
--	--	----------------------	--

**Tabel 3.3** Matriks Waktu Pelaksana

- Tahap persiapan meliputi studi literatur, perencanaan metodologi, pengembangan instrumen penelitian, dan persiapan administratif.
- Tahap pengumpulan data melibatkan observasi langsung terhadap interaksi antara anak disabilitas netra dengan lingkungan pendidikan, wawancara dengan stakeholder terkait, dan pengumpulan dokumen terkait program pendidikan inklusif dan kebijakan terkait.
- Setelah pengumpulan data selesai, tahap analisis data dilakukan untuk menganalisis hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen.
- Tahap penulisan laporan melibatkan penyusunan laporan penelitian yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan.
- Tahap revisi dan finalisasi melibatkan revisi laporan penelitian berdasarkan masukan dan saran dari pembimbing serta finalisasi laporan untuk diserahkan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Data Informan

Dari data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini dilakukan dengan (14) Informan yang dianggap memiliki kompetensi dan representasi terhadap objek penelitian informan yang berjumlah (13). Diantaranya yaitu (8) anak peserta didik (Disabilitas Netra), (4) Guru Wali Kelas, serta pihak Kepala Sekolah Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera (YAPENTRA).

No	Nama	Umur	Jabatan
1.	Linda Hutagalung	38	Kepala Sekolah
2.	Ana	27	Wali Kelas 1
3.	Simanungkalit	35	Wali Kelas 2
4.	Manik	29	Wali Kelas 3
5.	Tarigan	36	Wali Kelas 4
6.	Norma	7	Siswa Kelas 1
7.	James	5	Siswi Kelas 1
8.	Dwi	5	Siswa Kelas 1
9.	Sehat	6	Siswi Kelas 2
10.	Nanda	6	Siswa Kelas 2

11.	Sesil	7	Siswa Kelas 3
12.	Frengky	8	Siswi Kelas 3

Sumber : Hasil Penelitian 2024

**Tabel 4.1.** Identitas Narasumber

#### 4.1.2 Hasil Wawancara Informan

Hasil wawancara dengan informan menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, mayoritas guru menyatakan bahwa pendidikan inklusif memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan sosial dan akademik anak disabilitas netra. Mereka melaporkan peningkatan kemampuan interpersonal, keterampilan akademik, dan rasa percaya diri pada anak-anak tersebut. Selain itu, guru juga mengakui adanya tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif, seperti kurangnya sumber daya dan kurikulum yang belum sepenuhnya mendukung inklusi.

Kedua, pihak yayasan mengungkapkan kepuasan mereka terhadap pendidikan inklusif yang diterima oleh anak-anak mereka. Mereka melihat perubahan positif dalam kemampuan belajar, interaksi sosial, dan kemandirian anak-anak mereka.

Ketiga, dari perspektif anak disabilitas netra, mereka merasakan manfaat yang signifikan dari pendidikan inklusif. Mereka menyatakan perasaan diterima dan dihargai dalam lingkungan sekolah, serta adanya dukungan teman sebaya dan guru. Namun, beberapa anak juga mengungkapkan tantangan yang mereka hadapi, seperti aksesibilitas fisik yang terbatas dan kebutuhan adaptasi khusus dalam proses pembelajaran.



Sumber : Foto Pribadi

**Gambar 4.1** Penulis dengan Guru Wali Kelas

## **4.2 Pembahasan**

Pada bagian pembahasan, temuan hasil penelitian akan dianalisis dan dikaitkan dengan literatur yang relevan. Analisis ini akan membahas keberhasilan dan tantangan penerapan pendidikan inklusif bagi anak disabilitas netra dalam menjawab tantangan SDGs di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera dan pembahasan ini juga juga membandingkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan memberikan interpretasi yang mendalam terhadap hasil penelitian.

### **4.2.1 Penerapan Pendidikan Inklusif**

Dalam bab ini, akan dibahas tentang penerapan pendidikan inklusif bagi anak disabilitas netra di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera. Penerapan pendidikan inklusif mencakup aspek-aspek berikut:

#### **1. Kebijakan dan Hukum:**

Aspek ini mencakup kebijakan dan undang-undang yang mengatur pendidikan inklusif. Misalnya, kebijakan pemerintah yang menjamin hak

setiap individu untuk mendapatkan pendidikan yang inklusif dan undang-undang yang melindungi hak-hak mereka.

## **2. Lingkungan Fisik dan Aksesibilitas:**

Aspek ini mencakup penyediaan lingkungan fisik yang ramah bagi semua individu, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus. Lingkungan fisik yang inklusif harus dirancang agar dapat diakses dan digunakan oleh semua individu tanpa hambatan.

## **3. Kurikulum yang Dapat Diakses:**

Aspek ini melibatkan pengembangan kurikulum yang dapat diakses oleh semua individu, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus. Kurikulum inklusif harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam peserta didik dan memfasilitasi partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.

## **4. Pendidik yang Kompeten:**

Aspek ini melibatkan pendidikan dan pelatihan para pendidik untuk mengembangkan kompetensi dalam mengajar secara inklusif. Pendidik yang kompeten dalam pendidikan inklusif dapat mengakomodasi kebutuhan beragam peserta didik dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif.

## **5. Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat:**

Aspek ini melibatkan partisipasi aktif orang tua, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan inklusif. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat membantu menciptakan

lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan peserta didik dengan kebutuhan khusus.

#### **4.2.2 Identifikasi Kebutuhan Edukasi**

Penelitian ini mengidentifikasi kebutuhan edukasi anak disabilitas netra melalui observasi, wawancara, dan penggunaan instrumen penilaian yang valid dan reliabel. Hasil identifikasi kebutuhan edukasi menunjukkan bahwa anak-anak disabilitas netra membutuhkan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan kognitif, sosial, dan motorik mereka. Selain itu, mereka juga membutuhkan dukungan dalam hal aksesibilitas fisik, bantuan teknologi, dan perawatan kesehatan yang memadai.

#### **4.2.3 Pengembangan Program Pendidikan Inklusif**

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan edukasi, penelitian ini mengembangkan program pendidikan inklusif yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak-anak disabilitas netra. Program ini melibatkan penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan alat bantu pengajaran yang sesuai, pemanfaatan teknologi informasi, dan kolaborasi antara guru pendidik, ahli rehabilitasi, dan orang tua.

#### **4.2.4 Implementasi Program**

Implementasi program pendidikan inklusif dilakukan melalui serangkaian kegiatan, seperti pelatihan bagi guru pendidik untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pendidikan inklusif, pengadaan

sumber belajar yang adaptif, dan peningkatan aksesibilitas fisik di lingkungan sekolah. Selain itu, program ini juga melibatkan peran aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak disabilitas netra di rumah.

Dalam konteks SDGs, pendidikan inklusif di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan inklusif memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan anak disabilitas netra. Hal ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa pendidikan inklusif berkontribusi pada peningkatan inklusi sosial, kemandirian, dan kualitas hidup anak dengan disabilitas.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan inklusif di yayasan tersebut. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya, kurikulum yang belum sepenuhnya inklusif, dan aksesibilitas fisik yang terbatas. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya upaya kolaboratif antara yayasandan pemangku kepentingan terkait, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Diperlukan peningkatan alokasi sumber daya yang memadai, pengembangan kurikulum inklusif yang mendukung kebutuhan anak disabilitas netra, serta perbaikan aksesibilitas fisik di lingkungan pendidikan.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa peran guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung pendidikan inklusif bagi anak disabilitas netra. Guru perlu memiliki kompetensi khusus dalam mengajar anak dengan kebutuhan khusus, serta menerapkan pendekatan yang inklusif

dalam pembelajaran. Sementara itu, orang tua perlu terlibat secara aktif dalam mendukung pendidikan anak mereka dan berkolaborasi dengan guru dan yayasan.

Di samping itu, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya memperhatikan kebutuhan individual anak disabilitas netra dalam konteks pendidikan inklusif. Dukungan individual yang memadai, baik dalam bentuk aksesibilitas fisik maupun adaptasi dalam proses pembelajaran, sangat penting untuk memastikan partisipasi dan kemajuan anak disabilitas netra dalam pendidikan inklusif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan pendidikan inklusif bagi anak disabilitas netra dalam menjawab tantangan Sustainable Development Goals (SDGs) di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera, dapat disimpulkan bahwa pendidikan inklusif memiliki peran penting dalam mempromosikan inklusi sosial, kemandirian, dan kualitas hidup anak disabilitas netra. Melalui pendekatan studi kasus dan metode kualitatif, penelitian ini menghasilkan temuan yang memberikan gambaran tentang manfaat dan tantangan dalam penerapan pendidikan inklusif di yayasan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan inklusif memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan anak disabilitas netra. Guru melaporkan peningkatan kemampuan interpersonal, keterampilan akademik, dan rasa percaya diri pada anak-anak tersebut. Orang tua juga mengungkapkan kepuasan mereka terhadap pendidikan inklusif yang diterima oleh anak-anak mereka. Mereka melihat perubahan positif dalam kemampuan belajar, interaksi sosial, dan kemandirian anak-anak mereka. Dari perspektif anak disabilitas netra, mereka merasakan manfaat yang signifikan dari pendidikan inklusif, termasuk perasaan diterima dan dihargai dalam lingkungan sekolah, serta adanya dukungan teman sebaya dan guru.



## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut terkait penerapan pendidikan inklusif bagi anak disabilitas netra di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera:

1. Perlu dilakukan peningkatan alokasi sumber daya yang memadai, baik dari pemerintah maupun lembaga donor, guna mendukung pendidikan inklusif bagi anak disabilitas netra. Sumber daya yang diperlukan mencakup tenaga pendidik yang terlatih, peralatan pendukung pembelajaran, dan infrastruktur yang inklusif.
2. Yayasan perlu melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan anak disabilitas netra. Kurikulum tersebut harus mempertimbangkan metode pembelajaran yang beragam, kebutuhan adaptasi, serta pendekatan yang mengakomodasi perbedaan individu.
3. Pentingnya melibatkan orang tua secara aktif dalam mendukung pendidikan inklusif anak disabilitas netra. Yayasan dapat menyelenggarakan program komunikasi rutin dengan orang tua, diskusi kelompok, dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan peran aktif guru dalam mendukung pendidikan mereka.
4. Guru-guru perlu mendapatkan pelatihan khusus dalam mengajar anak dengan kebutuhan khusus, termasuk anak disabilitas netra. Pelatihan ini dapat mencakup strategi pembelajaran inklusif, penggunaan teknologi

asistif, dan peningkatan pemahaman tentang kebutuhan dan potensi anak disabilitas netra.

5. Diperlukan upaya kolaboratif antara yayasan, pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk meningkatkan aksesibilitas fisik di lingkungan pendidikan. Langkah-langkah seperti peningkatan aksesibilitFaktor-faktor penghambat dalam penerapan pendidikan inklusif bagi anak disabilitas netra di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera perlu diidentifikasi dan diatasi secara kolaboratif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 1.
- Fachresya, A., 2020. Mereduksi Perilaku Blindism Dengan Permainan Lego Untuk Anak Tunanetra. *Jurnal Pendidikan Khusus*, I(10), pp. 23-32.
- Fahryzal Oktova Anggara Styaputra, U. S. U., 2015. Pada dasarnya setiap anak memiliki masalah yang dihadapi saat. *JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN LUAR BIASA*, 2(3), pp. 27-29.
- Gunawan & Ritonga, A, A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten : Tahta Media Group.
- Indrawati, R., & Sutomo, H. W. (2017). Implementasi Pendidikan Inklusif Bagi Anak Netra di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 148-160.
- J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.
- Kristanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur : Bintang Surabaya.
- Mambela, S., 2018. TINJAUAN UMUM MASALAH PSIKOLOGIS DAN MASALAH SOSIAL INDIVIDU PENYANDANG TUNANETRA. *Jurnal Buana Pendidikan*, 25(8), pp. 65-73.
- M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.
- Nugroho, A. A., & Hapsari, I. (2019). Inklusi Pendidikan Bagi Anak Netra di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukoharjo Kota Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 181-190.
- H. J. Rubin and I. S. Rubin, *Qualitative Interviewing: The Art of Hearing Data*, 3rd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2011.
- Pradana, F. G. A., Setyaningsih, A. F., Rahmawati, R.N., Anisa, A. N., Tinha, R. A. (2018). Analisis Validasi Pengembangan Moderen Pada Siswa

- Tunagrahita di SLB Siswa Budhi Surabaya. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 3(2), 98-102.
- Pranata, I., & Utami, T. I. (2018). "Implementasi Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar untuk Anak Disabilitas Netra." *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 4(1), 1-12.
- Rahmawati, R., & Setiawan, A. (2021). "Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Inklusif bagi Anak Disabilitas Netra." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil*
- R. K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, 6th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2018.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sari, R. P., & Sutomo, H. W. (2020). Pendidikan Inklusif Bagi Anak Netra di Sekolah Dasar Negeri Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 5(2), 77-87.
- Suhandi, A., & Rahman, A. A. (2019). "Pengembangan Model Pendidikan Inklusif untuk Anak Disabilitas Netra di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 5(1), 10-22.
- Suharsono, S. (2020). "Peningkatan Kemandirian Anak Disabilitas Netra melalui Pendekatan Pendidikan Inklusif." *Jurnal Pendidikan Khusus*, 3(2), 57-68.
- Tiara Prima Ramdini<sup>1</sup>, F. M., 2019. PERANAN KEGIATAN FINGER PAINTING TERHADAP PERKEMBANGAN SENI RUPA DAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, X(8), pp. 1411-1418.
- United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. United Nations Publications.
- UNESCO. (2017). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. UNESCO Publishing.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

**Nama** : Aini Tasya Nadria  
**Npm** : 2003090031  
**Tempat dan tanggal Lahir** : Medan, 26 April 2000  
**Agama** : Islam  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Alamat** : Jl. Beringin Psr. VII Gg. Podang  
**Anak Ke** : 2 dari 3 bersaudara

### Nama Orang Tua

**Nama Ayah** : Nizaruddin Rangkuti  
**Nama Ibu** : Siti Asiyah  
**Alamat** : Jl. Beringin Psr. VII Gg. Podang

### Pendidikan Formal

1. SD Swasta Eria
2. SMP Islam An-Nizam
3. MAN 2 Model Medan
4. Tahun 2020-2024, tercatat sebagai Mahasiswa jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 26 April 2024

Aini Tasya Nadria



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Dua puluh tahun ke depan dengan  
nilai dan integritas

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK-KP/PT/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 69224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://islip.umu.ac.id | islip@umu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Kesejahteraan Sosial  
PISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 19 November 2023

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Aini Tasya Nadria  
N P M : 2023090031  
Program Studi : Kesejahteraan sosial  
SKS diperoleh : 130 SKS, IP Kumulatif 3,87

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Pendidikan Inklusif bagi anak disabilitas netra dalam menjawab tantangan SDGs di Yayasan pendidikan Tunanetra Sumatera</u>	<u>[Signature]</u> <u>ACE</u>
2	<u>Pemberdayaan perempuan sebagai upaya untuk memperoleh akses dan kontrol melalui 3 R (Reuse, Reduce, Recycle) melalui sampah plastik di Kecamatan Medan Tembung.</u>	<u>X</u>
3	<u>Penerapan program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) dalam menghadapi hambatan di PT. Bertan Group.</u>	<u>X</u>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu. Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

021.20.309

Medan, tanggal 19 Nov. 2023.

Ketua  
Program Studi, [Signature]

([Signature])  
NIDN: 01200002

Pemohon,

[Signature]

(Aini Tasya Nadria)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi.....

([Signature])  
NIDN: 0101010701





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING  
Nomor : 2207/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **20 November 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **AINI TASYA NADRIA**  
N P M : 2003090031  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK DISABILITAS NETRA  
DALAM MENJAWAB TANTANGAN SDGS DI YAYASAN  
PENDIDIKAN TUNANETRA SUMATERA**  
Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 021.20.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 20 November 2024**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, **06 Djumadil Awwal 1445 H**  
20 November 2023 M



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. **Pertinggal.**







**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/11/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 29 Desember 2023.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Aini Tasya Nadia  
 N P M : 2003090031  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1231/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20.21 tanggal 29 Desember 2023 dengan judul sebagai berikut :

Pendidikan Inklusif Bagi Anak Disabilitas Netra Dalam Menjawab  
Tantangan SOGs di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Mengetahui :

Pembimbing

(.....)

NIDN: 01008701

Pemohon,

(Aini Tasya Nadia)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 33/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024  
Waktu : 09.30 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU  
Pemimpin Seminar : Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, s.sos., M.SP.



SK-4



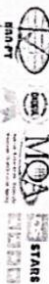
No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	JASMINIE JAMILAH	2003090028	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos.	AKSI TRANSFORMASI KAWASAN KUMUH BERBASIS PEMBERDAYAAN KOMUNITAS DI KELURAHAN SEI MATI (STUDI PADA SANGGAR ANAK SUNGAI DELI)
2	ANI TASYA MADRIA	2003090031	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos.	PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK DISABILITAS NETRA DALAM MENJAWAB TANTANGAN SDGS DI YAYASAN PENDIDIKAN TUNANETRA SUMATERA
3	TITA WILDA WEGINA	2003090014	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos.	REHABILITASI EKS PEKERJA SEKS KOMERSIAL PENYANDUNG HIV/AIDS DI UPT PELAYANAN SOSIAL TUNA SUSILA DAN TUNA LARAS BRASTAGI
4	ZAYYAN RAMADHANTI	2003090017	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos.	MASJID NI BORU SEBAGAI ANTI TESIS HEGEEMONI PATRIARKI BERBASIS KEANIFAN LOKAL PADA ETNIS BAYAK ANGGOLA
5	SILVI MAHARANI	2003090030	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos, M.Sos.	PENGUATAN SISTEM KETAHANAN PANGAN KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI DI DESA SEI TUAN

Medan, 26 Dhuhail Ahir, 1445 H

09 Januari 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.)





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengambur ke arah disatukan  
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTXU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fslp.umsu.ac.id> 📧 [fslp@umsu.ac.id](mailto:fslp@umsu.ac.id) 📱 [umsumedan](#) 📠 [umsumedan](#) 📠 [umsumedan](#) 📠 [umsumedan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Aini Tasya Nadria  
N P M : 2003090031  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : "Pendidikan Inklusif Bagi Anak Disabilitas Netra Dalam Menjawab Tantangan SDGs di Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera"

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	19/12/24	Bimbingan Judul Skripsi	
2.	29/12/24	Bimbingan Bab 1-3 dan Acc Proposal	
3.	23/01/24	Bimbingan Draft Wawancara	
4.	22/02/24	Bimbingan Draft Wawancara dan Acc Draft	
5.	24/03/24	Bimbingan Bab 4	
6.	08/04/24	Bimbingan Bab 5	
7.	11/04/24	Revisi Abstrak	
8.	26/04/24	Revisi Dapus	
9.	02/05/24	Acc Skripsi	

Medan, 02 Mei ..... 2024.



Ketua Program Studi,

Dr. H. Mujahiddin, S.Sos, M.sp  
NIDN : 0128088902

Pembimbing,

(Sahran Saputra, S.Sos, M.Sos)  
NIDN : 0101018701



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**  
Nomor : 697/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogran Studi : Kesehatan Sosial  
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TJM PENGUJIAN			Judul Skripsi
			PENGUJIAN I	PENGUJIAN II	PENGUJIAN III	
6	SILVI MAHARANI	2003090030	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.Sos.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PENGUJIAN SISTEM KETAHANAN PANGAN KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI DI DESA SEI TUAN
7	AINI TASYA NADRIA	2003090031	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.S.P.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK DISABILITAS NETRA DALAM MENAWAB TANTANGAN SDGS DI YAYASAN PENDIDIKAN TUNANETRA SUMATERA
8						
9						
10						

Notulis Sidang :

Medan, 27 Syawal 1445 H  
06 Mei 2024 M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Kantor Rektor  
Bali Rektor  
PROF. DR. H. ABRAHIM BARRAHIN, S.H., M.Hum

Ketua  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PANGGILAN UJIAN SKRIPSI  
Panitia Ujian

Sekretaris  
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

